

Lampu jalan banyak yang mati Tarif tol belum layak naik

JAKARTA (Pos Kota)-Tarif jalan tol dalam kota Jakarta dinilai belum layak naik. Pasalnya, berdasarkan evaluasi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) ruas tol ini belum memenuhi Standar Pe-

layanan Minimum (SPM).

"Lampu jalannya banyak yang mati sehingga kami nilai operatornya belum memenuhi SPM sebagai syarat bisa menaikkan tarif," kata Kepala BPJT. Gani Ghazali, kemarin.

Menurut Gani, pihaknya masih memberikan waktu hingga akhir bulan ini kepada pihak operator jika ingin permintaan kenaikan tarifnya dipenuhi. Selain lampu, kondisi jalannya juga perlu diperhatikan seperti kekesatan serta jalan tidak berlubang.

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) sendiri berencana menaikkan tarif 14 ruas tol di Indonesia secara serentak pada 27 September 2013. Diperkirakan kenaikan tarif berkisar Rp 500 hingga Rp 3000 tergantung jarak tempuhnya.

"Berdasarkan UU nomor 38 pasal 48 ayat 3 tahun 2004 tentang jalan disebutkan kenaikan tarif dapat dilakukan setiap 2 tahun sekali apabila telah memenuhi SPM," kata Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU Achmad

Gani Ghazali, kemarin.

DISESUAIKAN

Pada bulan September 2011 ke-14 ruas jalan tol tersebut juga sudah melakukan penyesuaian tarif. Dengan demikian pada tahun 2013 ini kenaikan tarif terakhir sudah berlangsung selama 2 tahun sehingga dibolehkan kembali mengusulkan kenaikan tarif lagi.

Ghani mengatakan, ruas-ruas tersebut disesuaikan tarifnya dan ditetapkan berdasarkan inflasi di setiap daerah masing-masing serta kemampuan bayar pengguna jalan, kelayakan investasi dan Keuntungan Biaya Operasi Kendaraan (BKBOK).

Adapun ruas tol yang akan naik adalah Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Dalam Kota Jakarta, JORR, Padalarang,